

**DILEMA PELARANGAN GANJA DI *MUKIM* LAMTEUBA, ACEH,
ANTARA KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN RESPON MASYARAKAT**

1976-2020

SKRIPSI



Oleh:

MELVIN LEVINA

NIM 2110711005

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dilema Pelarangan Ganja di *Mukim* Lamteuba, Aceh, Antara Kebijakan Pemerintah dan Respon Masyarakat 1976-2020”**. Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh pelarangan tanaman ganja sebagai kebijakan *top down* terhadap masyarakat di *Mukim* Lamteuba.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan. Tahap pertama atau pengumpulan sumber yaitu mencari sumber tertulis berupa arsip, buku, dan karya tulis yang berkenaan dengan topik penelitian. Sumber lisan diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat di *Mukim* Lamteuba dan ahli. Sumber yang diperoleh melalui verifikasi dan kritik sumber. Interpretasi (penafsiran sumber) dilakukan kepada sumber yang lolos verifikasi. Tahap terakhir adalah historiografi (penulisan hasil penelitian).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di *Mukim* Lamteuba menggunakan tanaman ganja sebagai rempah, pengobatan, dan rekreasional. Akan tetapi, praktik yang dilakukan oleh masyarakat di *Mukim* Lamteuba bertentangan dengan kebijakan pelarangan ganja yang diresmikan oleh pemerintahan pusat. Pelarangan tanaman ganja yang dirancang dengan model *top down* tidak relevan dengan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat sehingga menciptakan resistensi publik terhadap pelarangan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sejarah politik dan sejarah budaya, khususnya terkait dampak pelarangan hukum terhadap kebudayaan lokal.

Kata Kunci : *Mukim* Lamteuba, Implementasi Kebijakan, Praktik Ganja, Pelarangan Ganja

ABSTRACT

This thesis titled “**The Dilemma of Cannabis Prohibition in *Mukim Lamteuba, Aceh, Between Government Policy and Community Response, 1976-2020*)**” explores the impact of the prohibition of cannabis cultivation after the implementation of the top down policy on the local community in *Mukim Lamteuba*.

This research applies the four stages of historical methods. The first method, heuristics, involves the collecting written sources (archives, books, and scholarly works) and oral sources (interviews with residents of *Mukim Lamteuba* and relevant experts). The second stage is source criticism. A thorough verification and evaluation were done to the collected data and followed by interpretation of the verified sources. The final stage is historiography, which presents the findings in a coherent narrative.

The study discovers that the locals of *Mukim Lamteuba* traditionally used cannabis for culinary, medicinal, and recreational purposes. However, these practices conflicted with the law established by the central government starting in 1976, which prohibits the use of cannabis. The top down nature of the policy abolished the local wisdom and cultural norms, and leads to public resistance.

This research is expected to contribute to researches in the fields of political history and cultural history, particularly in understanding the cultural impacts of legal prohibitions imposed by authorities.

Keywords: *Mukim Lamteuba*, Policy Implementation, Cannabis Practices, Cannabis Prohibition